

DAFTAR PUSTAKA

- Ad'ha, C. S. (2022). *STRATEGI KOMUNIKASI KESEHATAN DPPPAPPKB KABUPATEN TEMANGGUNG DALAM UPAYA PENCEGAHAN BALITA STUNTING DI KABUPATEN TEMANGGUNG* (Doctoral dissertation, UPN"Veteran" Yogyakarta).
- Crosby, R., & Noar, S. M. (2011). *What is a planning model? An introduction to PRECEDE-PROCEED*. *Journal of public health dentistry*, 71, S7-S15.
- Ekadinata, N., Widyandana, D., & Widyandana, D. (2017). *Promosi kesehatan menggunakan gambar dan teks dalam aplikasi WhatsApp pada kader posbindu*. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 33(11), 547.
- Ernawati, A. (2022). *Media Promosi Kesehatan Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Tentang Stunting*. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan dan IPTEK*, 18(2), 139-152.
- Farisni, T. N., Syahputri, V. N., Lestary, L. A., & Helmyati, S. (2020). *Implementing precede-proceed model toward the mothers perception on the importance of feeding of home-made complementary food to wasting and stunting toddlers*. *Current Research in Nutrition and Food Science Journal*, 8(2), 489-495.
- Green, L., & Kreuter, M. (1999). *The precede-proceed model. Health promotion planning: an educational approach*. 3rd ed. Mountain View (CA): Mayfield Publishing Company, 32-43.
- Harahap, R. A. (2019). *Buku Ajar Komunikasi Kesehatan*. Prenada Media.
- Jatmika, S. E. D., Jatmika, S. E. D., Maulana, M., KM, S., & Maulana, M. (2019). *Pengembangan Media Promosi Kesehatan*.
- Junaedi, F. (2018). *Komunikasi Kesehatan*. Prenada Media.

- Kemenkes, R. I. (2021). *Buku Saku: Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2021 (Edisi 1)*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementrian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (2017) : *Buku Saku Desa dalam Penanganan Stunting*, Jakarta.
- Leonita, E., & Jalinus, N. (2018). *Peran media sosial dalam upaya promosi kesehatan: Tinjauan literatur*. INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi, 18(2), 25-34.
- Liliweri, A. (2007). *Dasar-dasar komunikasi kesehatan*.
- Lalu Wahyu Heri, H. (2023). *IMPLEMENTASI PROGRAM PENCEGAHAN STUNTING PEMERINTAH DESA SAKRA SELATAN DALAM UPAYA MENURUNKAN PREVALENSI STUNTING* (Doctoral dissertation, Universitas Mataram).
- Marni, M., Abdullah, A. Z., Thaha, R. M., Hidayanty, H., Sirajuddin, S., Razak, A., ... & Liliweri, A. (2021). *Cultural Communication Strategies of Behavioral Changes in Accelerating of Stunting Prevention: A Systematic Review*. Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences, 9(F), 447-452.
- Maielayuskha, M., & Ardiyansyah, A. (2021). *ANALISIS KOMUNIKASI KESEHATAN BIDAN DESA DALAM UPAYA PENCEGAHAN STUNTING*. MEDIAKOM, 4(2), 114-121.
- Mukti, S., Purnama, A., Ridha, A. R., & Petroza, R. (2022). *Analisis Komunikasi Kesehatan Terkait Keberhasilan Pencegahan Stunting Anak di Kabupaten Tanah Bumbu*. Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia, 7(7), 9357-9368.
- Pemerintah Kabupaten Banyumas (2020). *Perbup Nomor 25 Tahun 2020 Tentang RAB Pencegahan Stunting Kabupaten Banyumas*. Banyumas.
- Prasanti, D. (2017). *Potret Media Informasi Kesehatan Bagi Masyarakat Urban di Era Digital*. JURNAL IPTEKKOM (Jurnal Ilmu Pengetahuan & Teknologi Informasi), 19(2), 149-162.

- Prastisara, T. H., & Yuningsih, A. (2019). *Pola Komunikasi Kesehatan dalam Membangun Health Awareness Terhadap Stunting*. Prosiding Hubungan Masyarakat, 444-450.
- Probohastuti, N. F., & Rengga, A. (2019). *Implementation Of Nutrition-Sensitive Interventions Policy For Stunting Decrease In Blora Regency*. Journal of Public Policy and Management Review, 8(4), 251-266.
- Putu Fany, Y., I Ketut, A., & I Nyoman Gede, S. (2014). *Efektivitas penggunaan media cetak dan media elektronika dalam promosi kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan dan perubahan sikap siswa SD*.
- Rahmih, Z. (2019). *ANALISIS PERILAKU PENCEGAHAN KANKER PAYUDARA PADA WANITA USIA SUBUR BERDASARKAN TEORI PRECEDE PROCEED MODEL* (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).
- Ririanty, M. (2017). *Komunikasi Kesehatan Program Family Folder dalam Penanggulangan TB Ditinjau dari Teori PRECEDE-PROCEED*. IKESMA, 10(2).
- Saputra, A. S., Suryoto, S., & Sutikno, C. (2022). *Implementasi Kebijakan Penanggulangan Stunting di Kabupaten Purbalingga*. Publikauma: Jurnal Administrasi Publik Universitas Medan Area, 10(2), 162-170.
- Sari, R. I. (2022). *IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENANGGULANGAN DALAM PENURUNAN STUNTING DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS DATAH KOTOU KABUPATEN MURUNG RAYA* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Kalimantan MAB).
- Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutopi. (1988). *Pengantar Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS Press.
- Sutopo. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS.

Sukmana, R. A., Iyansyah, M. I., Wijaya, B. A., & Kurniawati, M. F. (2021). *Implementasi Strategi Komunikasi Kesehatan dalam Meyakinkan Masyarakat untuk Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19 di Kabupaten Barito Kuala*. Jurnal Sains Sosio Humaniora, 5(1), 409-419.

Sulistiyowati, D., & Hermawan, H. (2022). Meta analisis: Pencegahan Stunting di Desa Gumelar. National Multidisciplinary Sciences, 1(1), 42-47.

Teguh, M., Ida, R., Puspa, R., & Avilla, E. (2021, November). *Health Communication Efforts to Prevent Stunting in the Pandemic Era in Trenggalek Regency*. In 3rd Jogjakarta Communication Conference (JCC 2021) (pp. 28-34). Atlantis Press.

Turnip, S. (2018). *Narration in Health Communication for Stunting*. Journal of Health Promotion and Behavior, 3(4), 248-256.

Vionita, L., & Prayoga, D. (2021). *Penggunaan Media Sosial selama Pandemi Covid-19 dalam Promosi Kesehatan di Rumah Sakit Kabupaten Tangerang*. Media Kesehatan Masyarakat Indonesia, 20(2), 126-133.

Wahyuningsih, S. (2022). *GANGGUAN DAN HAMBATAN DALAM KOMUNIKASI KESEHATAN*. Komunikasi Kesehatan, 103.

Waridha, M. R. (2021). *Strategi Komunikasi Kesehatan Rumah Sakit Islam Malahayati Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Covid-19* (Doctoral dissertation, UMSU).

WHO, 2014, *WHO Global Nutrition Targets 2025*; Stunting Policy Brief.

WHO, C. O. (2020). *World health organization. Responding to Community Spread of COVID-19*. Reference WHO/COVID-19/Community_Transmission/2020.1.

Situs Daring

<https://www.banyumaskab.go.id/>

<https://www.bkn.go.id/>

<https://www.bps.go.id/>

<http://dinkes.banyumaskab.go.id/>

<http://dinkominfo.banyumaskab.go.id/>

<https://stunting.go.id/>

<https://www.kemkes.go.id/>

Banyumas.journalist.co.id (2022, 22 November). Dorong Penurunan *Stunting*, Ketua PKK Kabupaten Banyumas Bersama JPZIS BERES Adakan Pembinaan Kesehatan Anak. Diakses pada 2 Februari 2023 melalui <https://banyumas.journalist.co.id/dorong-penurunan-stunting-ketua-pkk-kabupaten-banyumas-bersama-jpzis-beres-adakan-pembinaan-kesehatan-anak>

Banyumas.tribunnews.com (2022, 24 Juli). Kasus *Stunting* Banyumas Tembus 5000 Anak, Bupati Husein Minta OPD Turun Tangan Lakukan Penanganan. Diakses pada 2 Februari 2023 melalui <https://banyumas.tribunnews.com/2022/07/24/kasus-stunting-banyumas-tembus-5000-anak-bupati-husein-minta-opd-turun-tangan-lakukan-penanganan>

Jatengprov.go.id (2022, 25 Mei). Turunkan Prevalensi *Stunting* pada 2024, Ini Langkah Banyumas dan Wonosobo. Diakses pada 3 Oktober 2022 melalui <https://jatengprov.go.id/beritadaerah/turunkan-prevalensi-stunting-pada-2024-ini-langkah-banyumas-dan-wonosobo/#:~:text=Kepala%20Bapeddalitbang%20Banyumas%2C%20Kristanta%2C%20memaparkan,dengan%2029%20indikator%20sebagai%20penentunya>

Katakata.id (2022, 25 Juli). 1 dari 5 Balita di Jawa Tengah Alami *Stunting* pada 2021. Diakses pada 3 Oktober 2022 melalui <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/07/25/1-dari-5-balita-di-jawa-tengah-alami-stunting-pada-2021>

Koranbernas.id (2021, 27 Oktober). *Stunting* Ternyata Tidak Melulu Persoalan Gizi. Diakses pada 2 Februari 2023 melalui <https://koranbernas.id/stunting-ternyata-tidak-melulu-persoalan-gizi>

Repjogja.co.id (2022, 24 Mei). 2024, Pemkab Banyumas Targetkan Angka Prevalensi Stunting Turun Jadi 14 Persen. Diakses pada 3 Oktober 2022 melalui <https://repjogja.republika.co.id/berita/rcdp33291/2024-pemkab-banyumas-targetkan-angka-prevalensi-stunting-turun-jadi14-persen>

Suarabanyumas.com (2022, 25 Mei). Stunting di Banyumas pada 2024 Ditarget Jadi 14%. Diakses pada 3 Oktober 2022 melalui <https://suarabanyumas.com/stunting-di-banyumas-pada-2024-ditarget-jadi-14/>

Stunting.go.id (2022, 11 Mei). Tahun 2022 Angka Prevalensi Stunting Harus Turun Setidaknya 3%. Diakses pada 3 Oktober 2022 melalui <https://stunting.go.id/tahun-2022-angka-prevalensi-stunting-harus-turun-setidaknya-3/>

